

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Proyek Pembangunan Sahid Jogja Lifestyle City pada bulan Oktober tahun 2014 didapatkan kesimpulan berikut:

1. PT NKE merupakan perusahaan yang sangat memperhatikan permasalahan K3, terbukti dari sertifikasi yang telah diperoleh. Pada proyek Pembangunan Sahid Jogja Lifestyle City, divisi *Health Safety and Environment (HSE)* sudah mengimplementasikan Standar Proteksi Keselamatan dan Perlengkapan Kerja Proyek NKE khususnya untuk yang berhubungan dengan proteksi tempat kerja, tetapi untuk yang berhubungan dengan perilaku pekerja masih belum maksimal karena masih banyak ditemui pekerja yang belum mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap saat bekerja.
2. Faktor-faktor yang menghambat pekerja mengimplementasikan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dalam Proyek Pembangunan Sahid Jogja Lifestyle City yaitu:
  - a. Komitmen top manajemen yang tertuang dalam slogan “*every employee is safety officer*” belum sepenuhnya diterapkan.
  - b. Pengetahuan pekerja yang masih dasar bahkan kurang terhadap keselamatan dan bahaya dalam proyek konstruksi

- c. Persepsi yang masih keliru dalam memandang keselamatan dan bahaya dalam proyek konstruksi
- d. Sikap pekerja yang negatif terhadap penggunaan APD
- e. Alat Pelingung Diri yang belum memadai untuk semua pekerja konstruksi
- f. Bentuk pengawasan yang kaku

## 1.2 **Saran**

1. “*Every employee is safety officer*” adalah kunci dari semua sistem keselamatan dan kesehatan kerja, maka komitmen ini harus benar-benar ditanamkan kepada seluruh insan NKE agar terciptan sebuah lingkungan kerja yang aman.
2. Segera dilakukan pengadaan APD untuk melengkapi kebutuhan APD di Proyek Pembangunan Sahid Jogja Lifestyle City.
3. Diterapkan sistem *reward* agar pekerja memiliki stimulus dan motivasi untuk berperilaku aman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfon, Patuan. 2006. *Analisis Faktor-faktor Tindakan Tidak Aman Sebagai Penyebab Kecelakaan Kerja di Kegiatan Pemboran dan Produksi Pada Beberapa Group KKKS Tahun 2002-2004*. Thesis. Depok: FKMUI
- Ancaman Kecelakaan Kerja di Indonesia masih Tinggi*, diakses pada 12 Agustus 2014. <http://www.suarapembaruan.com/ekonomidanbisnis/ancaman-kecelakaan-kerja-di-indonesia-masih-tinggi/43132>
- Budiono, Sugeng. 2003. *Bunga Rampai Hiperkes dan Kecelakaan Kerja*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Candra, Edwin, Rony Tedjo. 2006. *Studi Tentang Mandor, Pekerja, dan Kecelakaan Kerja pada Proyek Konstruksi*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Kristen Petra. Available from <http://digilabpatra.com>. Diakses pada 22 Agustus 2014
- Cegah Kecelakaan Kerja Kemnakertrans Kerahkan 138 Mobil URC*. Diakses pada 17 Agustus 2014. <http://www.beritasatu.com/nusantara/153952-cegah-kecelakaan-kerja-kemnakertrans-kerahkan-138-mobil-urc.html>
- Disnakertrans DKI. 2010. *Kecelakaan Kerja di DKI Tinggi*. Diakses pada 13 Agustus 2014. <http://bataviase.co.id/node/127907>
- Ervianto, W.I.. 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi : Yogyakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Organization of Safety and Health US Departement of Labor. *Personal Protection Equipment Booklet 2003*. Washington DC
- Pratiwi, Shinta Dwi. 2009. *Tinjauan Faktor Perilaku Kerja Tidak Aman pada Pekerja Konstruksi Bagian Finishing PT. Waskita Karya Proyek Pembangunan Fasilitas dan Sarana Gelanggang Olahraga (GOR) Boker, Ciracas, Jakarta Timur 2009*. Skripsi. Depok: FKMUI
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor 5 Tahun 1996 tentang SMK3
- PT Nusa Konstruksi Enjiniring (Persero) Tbk. Annual Report 2013. Jakarta

- Ridwan, Mohamad. *Kecelakaan Kerja Tertinggi di Sektor Konstruksi*. diakses pada 13 Agustus 2014. <http://www.jamsostek.co.id/content/news.php?id=828>
- Silalahi, Bennet. 1995. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo
- Simangunsong, Darwin. *Perilaku Pekerja Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Konstruksi di Lingkungan Universitas Tadulako*. diakses pada 17 Agustus 2014. <http://darwinsimangunsong.wordpress.com/2013/05/04/perilaku-pekerja-terhadap-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-k3-proyek-konstruksi-di-lingkungan-universitas-tadulako/feed/>
- Suma'mur. 1995. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT. Toko Gunung Agung
- Suryanto. *Jamsostek : Setiap Hari 9 Orang Meninggal di Kecelakaan Kerja*. Diakses pada 15 Agustus 2014. <http://www.antarane.ws.com/berita/360749/jamsostek-setiap-hari-9-meninggal-karena-kecelakaan-kerja>
- Syaaf, Ridwan Z. 2006. *Bahan Ajar: Konsep dan Teori-teori Perilaku dalam Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Depok: FKM UI
- Utomo, Setiyo. *Manajemen Resiko dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan Konstruksi*. Diakses pada 17 Agustus 2014. <http://belajar-k3.blogspot.com/>
- 12.745 Perusahaan Langgar Aturan Keselamatan kerja. Diakses pada 12 Agustus 2014. <http://www.suarapembaruan.com/ekonomidanbisnis/12745-perusahaan-langgar-aturan-keselamatan-kerja/48019>



## Lampiran 1. (Pedoman Observasi)

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Kategori unsafe act pada pekerja konstruksi menurut Murthi dan Yuri (2009):
  - a) Tidak menggunakan APD, seperti:
    - Tidak memakai helm.
    - Tidak memakai sarung tangan.
    - Tidak memakai sepatu boot.
    - Tidak memakai peralatan khusus untuk pekerjaan tertentu (safety belt, google)
  - b) Kegiatan dengan kecepatan tinggi, seperti:
    - Melompat
    - Melempar
    - Berlari
    - Memanjat
    - Mengoperasikan alat berat dengan kecepatan tinggi
  - c) Menggunakan peralatan yang tidak layak pakai
    - Menggunakan helm rusak
    - Menggunakan sepatu boot robek
    - Menggunakan sarung tangan robek
  - d) Mengambil posisi yang tidak aman
    - Bekerja/berdiri pada tempat yang tidak aman
    - Bekerja/berdiri pada area dekat dengan alat berat yang sedang bekerja.
  - e) Tidak memenuhi peraturan yang ada
    - Tidak mematuhi rambu-rambu yang tertulis/terpasang.
    - Melakukan kegiatan lain selain pekerjaan yang telah ditentukan di dalam area proyek, seperti: bergurau, mengganggu, merokok, dll.
2. Kategori safe act (perilaku aman) menurut Menurut Heinrich (1980), perilaku aman terdiri dari :
  - a) Mengoperasikan peralatan dengan kecepatan yang sesuai
  - b) Mengoperasikan peralatan yang memang haknya
  - c) Menggunakan peralatan yang sesuai.
  - d) Menggunakan peralatan yang benar.
  - e) Menjaga peralatan keselamatan tetap berfungsi.
  - f) Berhasil memperingatkan karyawan lain yang bekerja tidak aman.
  - g) Menggunakan PPE dengan benar.
  - h) Mengangkat dengan beban yang seharusnya dan menempatkannya di tempat yang seharusnya.
  - i) Mengambil benda dengan posisi yang benar.
  - j) Cara mengangkat material atau alat dengan benar.
  - k) Disiplin dalam pekerjaan.
  - l) Memperbaiki peralatan dalam keadaan mati.

Lampiran 2. (Pedoman Wawancara Mendalam)

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM**

**INFORMAN UTAMA**

**Karakteristik Informan**

Nama Informan :

Usia :

Pendidikan terakhir :

Telepon :

Pekerjaan:

**I. Pengetahuan**

- a) Apa yang Anda ketahui tentang bahaya yang ada di proyek?
- b) Apa yang Anda ketahui tentang perilaku tidak aman dalam bekerja?
- c) Apa saja dampak yang dialami jika berperilaku tidak aman dalam bekerja?
- d) Apa yang Anda ketahui tentang perilaku aman dalam bekerja?
- e) Apa saja manfaat dari berperilaku aman dalam bekerja?

**II. Persepsi**

- a) Bagaimana pandangan Anda mengenai perilaku tidak aman dalam bekerja?

**III. Sikap**

- a) Bagaimana sikap Anda menghadapi bahaya yang ada di tempat bekerja saat ini? Apa alasannya?
- b) Bagaimana sikap Anda terhadap peraturan dan SOP yang berlaku di tempat bekerja saat ini? Jelaskan mengapa demikian?
- c) Bagaimana sikap Anda terhadap penyediaan APD di tempat bekerja saat ini? Jelaskan mengapa demikian?

**IV. Ketersediaan APD dan Peraturan**

- a) Bagaimana ketersediaan APD dan Peraturan yang ada di tempat Anda bekerja saat ini? Jelaskan!

**V. Pengawasan**

- a) Apa yang dilakukan oleh pengawas Anda setiap awal bekerja pada setiap harinya? Jelaskan!
- b) Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pengawas Anda? Jelaskan!
- c) Apa yang dilakukan oleh pengawas, jika melihat ada pekerja yang berperilaku tidak aman saat bekerja? Mengapa demikian?
- d) Apa yang diberikan oleh pengawas, terhadap pekerja yang berperilaku aman saat bekerja? Mengapa demikian?

## INFORMAN PENDUKUNG

### Karakteristik Informan

Nama Informan :

Usia :

Pendidikan terakhir :

Telepon :

Pekerjaan:

#### I. Ketersediaan APD dan Peraturan

- a) Bagaimana bentuk peraturan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di proyek ini? Jelaskan!
- b) Bagaimana penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi para pekerja di proyek ini? Jelaskan! Mengapa demikian?



#### II. Pengawasan

- a) Apa yang Anda lakukan terhadap pekerja konstruksi saat awal bekerja? Jelaskan!
- b) Bagaimana bentuk pengawasan yang anda lakukan terhadap pekerja konstruksi? Jelaskan! Mengapa demikian?
- c) Apa yang Anda berikan jika pekerja selalu berperilaku aman saat bekerja? Mengapa demikian?



## Lampiran 3. (Matriks Wawancara Langsung)

**MATRIKS WAWANCARA LANGSUNG INFORMAN UTAMA**

VARIABEL	PEKERJA BERPERILAKU AMAN		PEKERJA BERPERILAKU TIDAK AMAN	
	Informan 1 (Budi)	Informan 2 (Iwan)	Informan 4 (Jumali)	Informan 5 (Zaki)
				
Profil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Budi Muktiar</li> <li>• Usia 44 tahun</li> <li>• Pendidikan D3 Akuntansi</li> <li>• Pengalaman: Caltex, Newmont, Freeport, Kedubes Australia sebagai operator alat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iwan</li> <li>• Usia 31 tahun</li> <li>• Pendidikan SMP</li> <li>• Pengalaman sudah 4 tahun di PT. MBBS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumali</li> <li>• Usia 24 tahun</li> <li>• Pendidikan SMP</li> <li>• Pekerja harian sejak 2006</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zaki</li> <li>• Usia 19 tahun</li> <li>• Pendidikan SMK</li> <li>• Baru pertama di proyek</li> </ul>
Bentuk Perilaku Pekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja mengenakan APD lengkap dan sesuai prosedur</li> <li>• Mematuhi peraturan yang ada</li> <li>• Bekerja sesuai prosedur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja mengenakan APD lengkap dan sesuai prosedur</li> <li>• Mematuhi semua arahan pengawas</li> <li>• Bekerja sesuai prosedur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja tidak mengenakan APD sama sekali</li> <li>• Bekerja sambil bercanda</li> <li>• Foto-foto ketika jam bekerja</li> <li>• bayaran mundur iku gak aman. nek dikongkon ngene durung bar, kono dikongkon. gak aman blas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja tidak mengenakan APD sama sekali</li> <li>• Bekerja sambil bercanda</li> <li>• Istirahat ketika belum waktunya istirahat</li> </ul>
Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• semua kegiatan apapun kalo di konstruksi proyek bangunan, di ketinggian maupun yang nggak pasti menimbulkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kalo ketinggian gitu ya mas ya, kalo kita pake body harnes gitu ya, kalo di atas gitu suka goyang, kena angin tu goyang, makanya kita selalu bawa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ketibanan usuk,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceblok, nyepelekno, yo nggampangno. yo ngono iku</li> </ul>

	<p>resiko bahaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• perilaku tidak aman biasanya didasari dari kebiasaan orangnya gak mau kerja safety. dalam arti sembarangan menyepelekan</li> </ul>	body harness		
Persepsi Pekerja	bagus mas. kalo gak ada safety, wah kejadian kecelakaan itu besar	safety komplit saya mah, ngeri kalo gak pakai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• aman iku wayah bayaran iku aman.</li> <li>• gak iso lincah, gak iso mlebhang mlebhang menek menculat menculat gak iso penak.</li> </ul>	yo wedi mas. wong saiki dhuwure koyo ngono. ceblok yo, yo nek kesleo thok ngono gak popo, nek mati, mak e lak nggoleki. urung duwe bojo
Sikap Pekerja	kalo saya, berangkat dari rumah tidak berpatokan pada proyek yang akan saya ikuti. saya pasti bawa alat sendiri. kayak body harnes saya bawa, sepatu walaupun standar safety biasa saya bawa, helm saya bawa sendiri kita mematuhi tata tertib yang ada di lingkungan pekerjaan misalnya tata tertib safety harus pake apd, sesama pekerja mengingatkan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kalo lagi jalan diatas gitu, harus dipastikan dulu. mengurangi resiko kecelakaan.</li> <li>• mengingatkan. samasama pekerjaan ya sama sama mengingatkan, bahaya mas.</li> </ul>	gak oleh mlebu karo klambi abang. ngenteni nganti oleh mlebu. nek iseh ra oleh mlebu yo muleh turu, enak nyaman.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lagi gek meh mlebu lawang, gak oleh mlebu karo k3. yo turu mas neng ngarep kono</li> <li>• risih mas, saiki menek menek gawe sepatu gawe helm helm e ceblok yo podo wae</li> </ul>
APD dan Peraturan	udah standar wajib, sudah oke. helm sepatu disediakan, body harnes. cuma dari pekerjaannya mas, kesadarannya belum ada	bagus sih bagus ya tapi masih banyak toleransinya. ketat sih ketat suka dibilangin cuman sih ya gaktau dari pihak pekerja	gak lengkap menurutku. neng Bali kae kan sepatu diwenei helm kaos kaos. gak ana sepatu dipangan wae. yo enak tambah	yo digawe mas, tambah enak sepatuan gak keno paku

		gakatu dari safety nya tetep aja seperti itu yang kerja tu	enak. lunyu. munggah munggah kan wayah mudhun kan breset sreet.	
Pengawasan	secara target dan pengawasannya bagus. diingatkan setiap hari, cuma pekerjanya aja yang kayak koboy.	dari MBBS ada dari k3 ada. mempringati juga, ya bilangun mas itu safetynya cantolin selalu memperingati, kalo kita mau naik selalu kasih tau kalo nggak gak boleh naik.	kadang yen wayah kumpul esukesuk, upacara, diperingatkan. gak tau di rorohi. kadang nek bongkar awurawuran ngono dirorohi, ngiswor kantor. terusno, tak kon bali kowe. k3 gak pernah ngawasi, sing ngawasi yo mandor,	pengamanane mas, k3 kan pengamanan, peringatan.

### MATRIKS WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

VARIABEL	INFORMAN 5 (PAK MUJI)	INFORMAN 6 (PAK YOGI)
KETERSEDIAAN APD DAN PERATURAN	<p>. kita untuk sop kita udah ada untuk standar apd iitu kita juga udah ditentukan dari pusat atau dari sini itu kita udah bikin standar apd. kalo wrna juga sudah kita tentukan untuk membedakan pekerja.</p> <p>Untuk APD dalam jumlah kita ada perhitungan, artinya untuk jumlah apd kita lebihkan 30% dari jumlah pekerja yang rencananya mau masuk ke area proyek. kita ada spare cadangan untuk pekerja, baik itu yang rusak atau untuk yang laporan hilang.</p> <p>untuk apd kita ada helm sepatu body harnes masker kacamata sarung tangan las.</p>	<p>kalo peraturan sudah ada kan, tapi untuk penegakan peraturan kan kalo kan di tempatlain kan ada sistem punishmen, yang gak patuh peraturan didenda. kalo aku pribadi sih pengennya mereka itu sadar bukan karena hukuiman, jadi mereka itu sadar benerbener sadar gitu lo. jadi kalo di tempat kami, ya ada punishmen nek wis keterlaluan ngono loh diomongi pisanpindho ra kenek baru dikasih sanksi. aku pengennya sih lebih ke rewardnya bagi mereka yang rajin mereka yang patuh kita kasih apresiasi reward</p> <p>belum pernah diberikan rencananya dih misalnya dikasih kaos kasih duit dan yang paling penting itu dikasih sertifikat. kalo di kita tu diadain training tiap dua kali dalam sebulan jadi kita ngumpulin perwakilan mandor. misal sepuluh mandor nih, dijumpuk 3 orang setiap mandor dikumpulkan ruang meeting kita kasih sosialisasi kita kasih traning karo kuwi sertifikat.</p> <p>awarness materi dasar k3 ngopo sih kudu nganggo helm, sepatu, slide show kita bagikan materi paling dua jam.</p> <p>Untuk APD belum mencukupi. kalo helm sudah bisa mengcover. kalo sepatu baru 50 persen. yang dicover helm sepatu ke depannya rompi</p>
PENGAWASAN	<p>untuk kegiatan k3, sesuai dengan struktur yang ada,</p>	<p>pertama dibagi bagi pengawasnya. selama di</p>

	<p>kita kan bagi 2 zone untuk pengawasan, dipimpin oleh pak haryadi dan pak eko. dibawahnya kita ada 5 personil itu untuk membantu pak haryadi dan pak eko. kelima personil ini membantu pak eko dan pak h untuk pengawasan lebih ke pengawasan keselamatan para pekerja tidak hanya mengawasi apakah pekerja itu lengkap apd nya tapi juga terkait dengan kegiatan di beberapa area proyek. baik itu bekisting pembesian, pembersihan.</p> <p>untuk pengawasan pak haryadi dan pak eko kita bekal ceklist terkait dengan kegiatan dan kondisi di area proyek., jadi kita ada tooling untuk ceklist terkait dengan kondisi lapangan. digunakan untuk perbaikan perbaikan yang terus menerus.</p> <p>biasanya kan dari inspeksi yang dilakukan pak haryadi kan ada temuan. temuan itu kita infokan ke unit kerja masing masing. misalnya ada temuan di proses bekisting pembesian, yang muncul disitu kita masukkan ke dalam ceklist tersebut biar ada perbaikan dalam segi metode ataupun dari segi safety. tujuannya tidak lain tidak bukan agar pelaksanaan proyek lebih aman.</p> <p>pendekatan kita masih persuasif jadi kita nggak langsung strik pada peraturan. tujuan kita kan membuat mereka sadar bukan membuat mereka takut. bukan menakutnakuti.</p>	<p>lapangan ya dia ngeliat proses kerja. mereka kerja tu, perilaku mereka. misal mereka bekerja gak pake helm masuk perilaku tidak aman to, misal mereka bekerja di ketinggian di pinggir gak pake body harness.</p>
--	--	--